

**PERKEMBANGAN SENSORIK ANAK USIA 4-6 TAHUN MELALUI
PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERBUKA DI
SEKOLAH ALAM BENISO YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Siti Mar Atussholehah

NIM. 22104030051

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2837/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN SENSORIK ANAK USIA 4-6 TAHUN MELALUI
PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERBUKA DI SEKOLAH ALAM BENISO
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MAR ATUSSHOLEHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030051
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a84f34a148c2



Penguji I

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

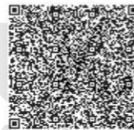
Valid ID: 6a85c5a1b70ca



Penguji II

Drs H Suisanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7f9bc200f3



Yogyakarta, 28 Juli 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8780ed489c8

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Mar Atussholehah

NIM : 22104030051

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pendekatan Pembelajaran Terbuka Di Sekolah Alam Beniso" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Menyatakan,



Siti Mar Atussholehah

NIM. 22104030051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, megoreksi, dan memberikan petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Mar Atussholehah

NIM : 22104030051

Judul : "Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Pendekatan Pembelajaran Terbuka Di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Mengetahui
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mar Atussholehah

Tempat, Tanggal Lahir : Pamak Tebing Karimun, 21 Juli 2004

NIM : 22104030051

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menggunakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Menyatakan,



Siti Mar Atussholehah

NIM. 22104030051

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, lalu Dia memberikan kepadamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.”

(QS. An-Nahl [16]: 78)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Mar Atussholehah (22104030051). *Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pendekatan Pembelajaran Terbuka di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Perkembangan sensorik penting bagi anak usia 4-6 tahun dalam menerima dan merespons rangsangan lingkungan. Pembelajaran terbuka melalui eksplorasi alam memberikan pengalaman sensorik secara langsung. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perkembangan sensorik anak melalui pembelajaran terbuka di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta, termasuk peran pendidik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan anak usia 4-6 tahun yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran terbuka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian berfokus pada dua aspek sensorik, yaitu sensorik visual dan auditori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pembelajaran terbuka mendukung perkembangan sensorik visual dan auditori anak melalui pengalaman langsung dengan lingkungan alam. Guru berperan sebagai fasilitator dan anak terlibat aktif dalam kegiatan eksplorasi. Faktor pendukung meliputi lingkungan alam, kreativitas guru, dukungan sekolah, dan orang tua, sedangkan faktor penghambat meliputi cuaca dan perbedaan karakteristik anak.

Kata Kunci: perkembangan sensorik, anak usia dini, pembelajaran terbuka

ABSTRACT

Siti Mar Atussholehah (22104030051). *Sensory Development of Children Aged 4-6 Years through an Open Learning Approach at Sekolah Alam Beniso Yogyakarta. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.*

Sensory development is important for children aged 4-6 years in receiving and responding to environmental stimuli. Open learning through nature exploration provides direct sensory experiences. This study aims to describe children's sensory development through open learning at Sekolah Alam Beniso Yogyakarta, including the role of teachers and supporting and inhibiting factors.

This study used a qualitative approach with descriptive research. The subjects consisted of the principal, teachers, and children aged 4-6 years involved in open learning activities. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña model, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing. Data validity was established through source and technique triangulation. The study focused on two sensory aspects: visual and auditory.

The results showed that open learning supported children's visual and auditory sensory development through direct experiences with the natural environment. Teachers acted as facilitators, while children actively participated in exploration activities. Supporting factors included the natural environment, teacher creativity, and support from the school and parents, while inhibiting factors included weather conditions and differences in children's characteristics.

Keywords: *sensory development, early childhood, open learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas rahmat Allah Subhanahu Wata'ala, berkat karuniaNya sehingga tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“PERKEMBANGAN SENSORIK ANAK USIA 4-6 TAHUN MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN TERBUKA DI SEKOLAH ALAM BENISO YOGYAKARTA”** dapat diselesaikan. Tugas akhir (skripsi) ini dibuat dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir (skripsi) ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan mendampingi penulis selama proses akademik hingga penyelesaian studi.

5. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir serta banyak memberikan dukungan, arahan, dan perhatian yang begitu berarti bagi penulis. Berbagai saran, kritik, masukan, dan motivasi yang bapak berikan sangat membantu penulis dalam memahami materi penelitian sekaligus memperbaiki kekurangan dalam penelitian skripsi. Kesabaran dan keterlibatan bapak dalam memberikan arahan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Bimbingan yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam hal akademik, tetapi juga melatih penulis untuk lebih teliti, bertanggung jawab, dan disiplin dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan.
6. Seluruh Ibu Sekolah Alam Beniso Yogyakarta, yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Penghargaan dan penghormatan tertinggi serta apresiasi kepada cinta pertama dan panutan penulis, ayah Sutioso dan ummi Rahimah mereka mampu mendidik penulis menjadi anak yang tegar dalam menghadapi segala rintangan, peduli dan penuh perjuangan untuk mencapai masa depan serta selalu mengingatkan akan keseimbangan dunia akhirat. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan, doa. Cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan

studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis merasa sangat bersyukur memiliki kedua orang tua yang sangat hebat, mampu mengorbankan seluruh tenaga dan kemampuannya membiayai penulis demi meneruskan pendidikannya yang lebih tinggi.

8. Teruntuk adik tercinta, Muhammad Fathir TaufiqqulHakim, Siti Hafsa Salsabila, Muhammad Fathan FaqqihulHakim, terima kasih telah tumbuh bersama dan menjadi penguat selama proses penyusunan skripsi ini serta menjadi alasan penulis untuk tersenyum di tengah penat. Doa dan hal ini baik semoga senantiasa menyertai kita.
9. Teruntuk teman-teman yang penulis tidak dapat sebutkan namanya, terima kasih telah menjadi “ruang istirahat” yang nyaman di tengah lelah pengerjaan skripsi juga atas ketersediaan waktu, bantuan tenaga, serta tawa yang kalian hadirkan untuk menghibur dan menguatkan penulis hingga skripsi ini selesai.
10. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri, Siti Mar Atussholehah (Intan), terima kasih telah bertahan dan terus berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai tantangan, kelelahan, dan kekhawatiran. Semoga langkah ke depan senantiasa dipermudah, dikelilingi orang-orang baik, serta setiap doa dan cita-cita dapat terwujud. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan masih melakukan banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas

kesalahan dan ketidaksempurnaan yang pembaca temukan dalam tugas akhir (skripsi) ini. Penulis juga mengharap adanya kritik serta saran dari pembaca apabila menemukan kesalahan dalam tugas akhir (skripsi) ini.

Yogyakarta, 17 Mei 2026



Siti Mar Atussholehah
NIM. 22104030051



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Literature Review.....	8
B. Kajian Toeri	12
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27

D. Subjek Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Metode Analisis Data.....	31
G. Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Paparan Data	40
C. Bentuk-bentuk Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pendekatan Pembelajaran Terbuka di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta. ..	61
D. Peran Pendidik dan Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran Luar Kelas terhadap Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.....	69
E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Perkembangan Sensorik Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pendekatan Pembelajaran Terbuka di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
RIWAYAT HIDUP.....	221

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	37
Table 2.1. Data Peserta Didik	38
Table 3.1. Data dan Sarana	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Kepala Sekolah.....	203
Gambar 2.1 Wawancara Guru Kelas.....	203
Gambar 3.1 Wawancara Guru Kelas.....	203
Gambar 4.1 Halaman Sekolah Beniso	203
Gambar 5.1 Taman Dalam Ruangan.....	203
Gambar 6.1 Taman Sekolah.....	203



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	90
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	92
Lampiran 3 Pedoman Observasi	101
Lampiran 4 Kode Pertanyaan Penelitian dan Topik Penelian.....	102
Lampiran 5 Catatan Lapangan	103
Lampiran 6 Hasil Wawancara.....	115
Lampiran 7 Triangulasi Teknik.....	168
Lampiran 8 Hasil Fieldnote Wawancara.....	183
Lampiran 9 Hasil Observasi.....	188
Lampiran 10 Informend Consent	197
Lampiran 11 Dokumentasi.....	203
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	204
Lampiran 13 Surat Pengajuan Skripsi.....	205
Lampiran 14 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	206
Lampiran 15 Bukti Seminar Proposal	207
Lampiran 16 Berita acara mengikuti seminar proposal	208
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi	211
Lampiran 18 Hasil Turnitin.....	212
Lampiran 19 Serifikat TOAFL/IKLA.....	215
Lampiran 20 Sersifikat TOEFL/TOEC	216
Lampiran 21 Sertifikat ICT.....	217
Lampiran 22 Sertifikat PLP	218
Lampiran 23 Sertifikat KKN.....	219
Lampiran 24 Sertifikat User Education.....	220
Lampiran 25 CV (Curriculum Vitae).....	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia 4-6 tahun berada pada masa keemasan (*golden age*) yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan khususnya perkembangan sensorik. Sistem sensorik yang mencakup penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, pengecap, serta sistem vestibular dan proprioseptif merupakan pintu utama bagi anak untuk menyerap informasi dari lingkungannya (Ayres, 2005). Stimulasi sensorik yang optimal pada usia ini menjadi fondasi penting bagi kesiapan belajar, koordinasi motorik, hingga kemampuan regulasi diri anak. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga PAUD masih menerapkan model pembelajaran konvensional di dalam ruangan (*indoor*) yang didominasi oleh lembar kerja dan aktivitas duduk tenang. Menurut Louv (2008), pembatasan aktivitas luar ruangan ini berpotensi membatasi stimulasi sensorik alami anak dan memicu timbulnya fenomena *nature-deficit disorder* atau kekurangan interaksi dengan alam, yang berdampak pada keterbatasan gerak serta penurunan kepekaan sensorik.

Di tengah fenomena tersebut, peneliti menemukan daya tarik dan keunggulan yang sangat kuat pada Sekolah Alam Beniso Yogyakarta. Sekolah ini memiliki keunggulan tersendiri karena menerapkan pendekatan pembelajaran terbuka (*open-ended learning*) yang memanfaatkan lingkungan luar kelas (*outdoor*

learning) secara optimal. Sekolah Alam Beniso Yogyakarta menawarkan ekosistem belajar yang tidak terkungkung oleh tembok kelas, di mana alam dijadikan media utama untuk belajar. Anak usia 4-6 tahun di sekolah ini diberikan kebebasan untuk bereksplorasi, menyentuh tanah, bermain air, memanjat, dan berinteraksi langsung dengan material alam nyata. Sejalan dengan pandangan Montessori (2013), lingkungan yang kaya akan stimulus alami menyediakan media konkret yang ideal untuk melatih indra anak. Pendekatan terbuka ini berpotensi besar memberikan stimulasi multisensorik yang kaya dan tidak didapatkan pada sekolah konvensional. Keunikan dan komitmen Sekolah Alam Beniso dalam membebaskan anak berinteraksi dengan alam inilah yang menjadi alasan utama peneliti tertarik untuk menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

Meskipun Sekolah Alam Beniso Yogyakarta memiliki keunggulan lingkungan dan pendekatan pembelajaran yang ideal, dalam implementasinya di lapangan masih dijumpai berbagai dinamika dan permasalahan. Pembelajaran di luar kelas yang bersifat terbuka dan fleksibel tidak serta-merta menjamin semua anak dapat menyerap stimulasi sensorik dengan sama baiknya. Di lapangan, masih terlihat adanya variasi ketanggapan sensorik anak misalnya ada anak yang sangat aktif mengeksplorasi, namun ada pula anak yang ragu-ragu, takut kotor, atau belum menunjukkan pematangan sensorik secara merata. Oleh karena itu, penting untuk melihat secara nyata bagaimana bentuk-bentuk perkembangan sensorik

yang muncul dan terbangun pada anak usia 4-6 tahun saat mereka terlibat dalam aktivitas luar kelas di sekolah tersebut.

Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran luar kelas sangat bergantung pada kesiapan manusia di dalamnya, khususnya pendidik. Mengajar di lingkungan luar kelas yang dinamis memiliki tantangan jauh lebih tinggi dibanding mengajar di dalam ruangan. Sejalan dengan teori Vygotsky (1978) mengenai *scaffolding*, pendidik dituntut tidak hanya sebagai pengawas keselamatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang stimulus, mengarahkan eksplorasi anak tanpa merusak kebebasan belajar, serta memberikan intervensi tepat saat anak mengalami hambatan sensorik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan, pemahaman, dan strategi pendidik dalam mengarahkan stimulasi sensorik anak di ruang terbuka masih bervariasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai bagaimana peran dan tingkat keterlibatan pendidik dalam mengawal proses pembelajaran luar kelas untuk mengoptimalkan perkembangan sensorik anak.

Selain faktor pendidik dan kondisi anak, pelaksanaan pembelajaran luar kelas juga senantiasa dihadapkan pada faktor lingkungan dan operasional. Dalam praktiknya, stimulasi sensorik anak sering kali dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang berubah-ubah, potensi risiko keselamatan, sarana-prasarana alam yang tersedia, hingga pemahaman dari orang tua murid terhadap konsep pembelajaran terbuka. Adanya potensi pendukung yang besar di satu sisi, dan hadirnya berbagai hambatan practical di sisi lain, menciptakan dinamika tersendiri yang

memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu digali secara mendalam mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di luar kelas dalam mendukung perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun.

Adanya kesenjangan (*gap*) antara potensi unggul pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta dengan tantangan nyata yang dihadapi anak, pendidik, maupun lingkungan, menunjukkan bahwa topik ini sangat mendesak untuk diteliti. Penelitianpenelitian terdahulu umumnya hanya membahas manfaat sekolah alam secara umum, namun belum banyak yang secara spesifik membedah keterkaitan antara bentuk perkembangan sensorik anak, peran aktif pendidik, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam satu kesatuan analisis pada kelompok usia 4-6 tahun.

Urgensi dan pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini penting untuk memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran terbuka dalam merangsang sistem sensorik anak. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi acuan evaluasi bagi pendidik dan pengelola sekolah alam dalam merancang strategi pembelajaran luar kelas yang terstruktur dan aman. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan bukti empiris kepada masyarakat bahwa pembelajaran berbasis alam memiliki landasan stimulasi perkembangan yang krusial bagi anak di era digital saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ilmiah secara mendalam dengan judul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun melalui pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta?
2. Bagaimana peran pendidik dalam keterlibatan proses pembelajaran luar kelas perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di luar kelas dalam perkembangan sensorik kelas anak usia 4-6 tahun di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun yang diterapkan melalui pembelajaran luar kelas di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan peran pendidik dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran luar kelas terhadap perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran luar kelas pada anak usia 4-6 tahun di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini manfaat yang didapatkan dikategorikan ke dalam dua kategori, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dari sisi teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait perkembangan sensorik melalui pembelajaran di alam terbuka. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah mengenai efektivitas stimulasi sensorik berbasis lingkungan alam serta menjadi dasar bagi perkembangan teori maupun model pembelajaran yang mendukung perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat menelaah lebih lanjut hubungan antara lingkungan belajar terbuka dan pengembangan sensorik anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan panduan bagi Sekolah Alam Beniso Yogyakarta dalam mengevaluasi dan meningkatkan pembelajaran di alam terbuka yang telah diterapkan. Menginspirasi lembaga pendidikan anak usia dini

lainnya untuk mengadopsi pembelajaran di alam terbuka dari kurikulum mereka.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan dan strategi praktis bagi guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran di alam terbuka yang efektif untuk pengembangan sensorik anak.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan pentingnya stimulasi sensorik melalui kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan alam untuk mendukung tumbuh kembang anak.

d. Bagi Anak Usia Dini

Mendukung perkembangan sensorik yang lebih optimal, sehingga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan motorik, kognitif, dan sosial-emosional yang seimbang.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi berbagai pihak, terutama guna mendukung proses perkembangan usia dini melalui pendekatan penerapan pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan potensi lingkungan sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Alam Beniso Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran terbuka (outdoor learning) mampu mendukung perkembangan sensorik anak usia 4-6 tahun, khususnya pada aspek visual dan auditori, melalui pengalaman belajar secara langsung di lingkungan alam. Perkembangan kemampuan visual ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan anak dalam mengenali warna, bentuk, ukuran, tekstur, serta mengamati berbagai objek di lingkungan sekitar, sedangkan perkembangan kemampuan auditori terlihat dari kemampuan anak dalam mengenali, membedakan, dan merespons berbagai suara yang terdapat di lingkungan.

Keberhasilan pembelajaran ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang memberikan stimulasi, pendampingan, dan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi secara aktif sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu, lingkungan alam yang kondusif, kreativitas guru, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan perkembangan sensorik anak. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi kondisi cuaca, perbedaan karakteristik anak, tingkat konsentrasi yang beragam, serta kesiapan fisik dan emosional anak.

Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian strategi pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tetap berlangsung secara efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan sensorik melalui pendekatan pembelajaran terbuka memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik motorik anak, seperti meningkatnya koordinasi gerak, kemampuan fokus, kepercayaan diri, serta rasa ingin tahu anak dalam mengeksplorasi lingkungan. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran terbuka terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan sensorik sekaligus perkembangan fisik motorik anak usia 4–6 tahun secara optimal

B. Saran

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran terbuka sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan sensorik anak usia dini. Selain itu, sekolah diharapkan terus menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kaya akan sumber belajar sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru juga diharapkan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk mengamati, mendengar, menyentuh, dan mengeksplorasi

lingkungan sekitar sehingga seluruh aspek perkembangan sensorik anak dapat terstimulasi secara optimal. Selain itu, guru perlu memperhatikan perbedaan kemampuan dan karakteristik setiap anak agar stimulasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan stimulasi sensorik yang telah diberikan di sekolah melalui kegiatan sederhana di rumah, seperti mengajak anak mengamati lingkungan sekitar, mengenalkan berbagai warna, bentuk, tekstur, serta mendengarkan berbagai suara yang ada di lingkungan. Kerja sama antara orang tua dan sekolah diharapkan dapat mendukung perkembangan sensorik anak secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada perkembangan sensorik anak usia 4–6 tahun melalui pendekatan pembelajaran terbuka di satu lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji aspek perkembangan anak lainnya, menggunakan lokasi penelitian yang berbeda, atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih beragam dan memperkaya kajian mengenai pembelajaran terbuka pada pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. M., & Arbarini, M. (2025). *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Keterampilan Emosional Anak Usia Dini : Studi Kasus Kualitatif di PAUD Cahaya Rumah*. 9(June), 1533–1544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7052>
- Akib, T., & Amri, N. A. (2025). *The Effect of Sensory Integration Activities on the Fine Motor Abilities of Early Childhood*. 13, 122–130.
- Amal, A., & Makassar, U. N. (2024). *Penerapan Media Sensory Play dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Kasih Makassar*. 5(1), 123–130.
- Astuti, M., Putri, Y. F., & Fitri, I. (2025). *The Impact of Outdoor Learning on Socio-Emotional Growth in Early Childhood Education*. 8(2), 265–278.
- Ayres, J. A. (2005). *Sensory integration and the Child*.
- Cahyono, A. N. (2010). Vygotskian Perspective : Proses Scaffolding untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, November*, 443–448.
- Cahyono, A. N. (2023). Pengelolaan Lingkungan Belajar Outdoor di RA Al-Khoeriyah. *Jurnal Pena Paud*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v4i1.26972>
- Claudia Des Intan Mujur, Monica Novita Sari, I. K. (2019). Peran Prepared Enviroment Dalam Membentuk Kemandirian Anak Di TK Montessori Yogyakarta. *Concept and Communication*, null(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Dalam, K., Anak, P., & Dini, U. (2022). *Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah pada kegiatan pembelajaran luar kelas dalam pendidikan anak usia dini*. 8, 199–207.

- Di, M., & Silae, K. (2023). *Penerapan pendekatan eksplorasi dalam meningkatkan kemampuan sains anak paud nurul masyitah di kelurahan silae*. 4(1).
- Elizabeth_Hurlock_Psikologi_Perkembangan (1).pdf. (n.d.). *early childhood development; gardening activities; taksonomi bloom*. (2025). 10.
- Fitriya JF, Feni Happynis Br Aritonang, Nurul Hidayati, Febri Fazira AR, & Lina Amelia. (2025). Analisis Pengelolaan Lingkungan Belajar di Luar Ruangan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 5(1), 159–184. <https://doi.org/10.54180/joeces.v5i1.522>
- Gusani, W. F., Daya, W. J., Pratiwi, A. S., Olahraga, P. K., Jambi, U., Jambi, U., Relationship, T., Outdoor, B., & Activity, P. (2026). *JURNAL PENDIDIKAN TEMATIK Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, Volume. 11(1)*, 21–31.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. jurnal ilmiah wahana pendidikan; menggunakan teori piaget; p; r; teori perkembangan pada anak; usia dini. (2024). *jurnal ilmiah wahana pendidikan; menggunakan teori piaget; p; r; teori perkembangan pada anak; usia dini*. 10(11), 696–699.
- Ismawati, D. (2023). *Available Online at Pengelolaan Proses Belajar Mengajar pada Anak Usia Dini di Alam Terbuka yang Kondusif Available Online at Salah satu persoalan yang harus diperhatikan oleh dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran yang melibatkan dua pihak*. 1(2), 225–237.
- John Dewey, *Experience and Education* (New York: Macmillan Company, 1938), hlm. 25. (n.d.).
- Kamaliah, L., & 2Meisha Tri Hapsari, 3Wina Herliana, 4Risbon Sianturi. (2023). *Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar (Motorik) Anak Usia Dini menggunakan Outdoor Learning*. 5, 89–99.
- Kamaliah, L., & Hapsari, M. T. (2024). *Manfaat Penerapan Sistem Belajar Di Luar Kelas (Outdoor learning) Untuk Anak Usia Dini*. 12(2), 113–123.

- Kurniawan, R. (2021). *Taman Edukasi PAUD sebagai Outdoor Learning Environment*. 10(1), 1–12.
- Matthew B. Miles II A. Michael Huberman Johnny Saldaña Arizona State University *Qualitative Data Analysis*. (n.d.).
- Meilanie, R. S. M. (2021). *Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini*. 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>
- Meningkatkan, U., Kognitif, P., Tk, K. B., & Bekasi, Q. (2025). *Arus Jurnal Pendidikan*. 5(2).
- Muna, N., & Astuti, W. (2025). *Peran Guru terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Outdoor*. XX(XX), 238–249. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1175>
- Nasrudin, M. F. (2023). IMPLEMENTASI METODE STEAMMI DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK DI TK AL-HAMIDIYAH DEPOK JAWA BARAT. *Journal of Engineering Research*.
- Nenu, R., & Nafsia, A. (2023). *Jurnal Citra Pendidikan Anak PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS: STUDI PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) || 594 Pendahuluan Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjadi fasilitato*. 2, 594–601.
- Nor Ashifa. 2019. (2019). *(Studi Deskriptif pada Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu)*. 5(1), 27–41.
- Panzilion, Padila, J. A. (2021). *Pengaruh terapi senam otak terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-4 tahun*. 3, 85–94.
- Pendidikan, I., Dini, U., Sonia, G., Dewi, K., & Putri, Y. F. (2025). *Pengaruh Outdoor Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan Anak Usia 5 – 6 Tahun Kelompok B*

di PAUD Ar-Rahman , Desa Galang Tinggi , Kecamatan Banyuasin III Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia . membosankan pendidik bisa menggunakan. 2.

Perkembangan, M., Dan, S., Anak, K., Dini, U., & Outdoor, M. (2015). *Meningkatkan perkembangan sains dan kreativitas anak usia dini melalui outdoor learning*. 1, 46–62.

Perspektif, D., & Dewey, J. (2002). *HAKEKAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF JOHN DEWEY Tinjauan Teoritis Wasitohadi*. 49–61.

Pristiana Dewi Arisanti, M. A. N. 2018. (n.d.). *HUBUNGAN OUTDOOR LEARNING DENGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B DI TK SETYA HARAPAN SURABAYA Mallevi Agustin Ningrum*. 1–7.

Rahma, A., Wildiana, R., & Al, S. (2025). *Peran Guru sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Pengembangan Prososial Anak Usia Dini di TK Purworejo Geger Madiun*. 11(2), 143–158. <https://doi.org/10.18592/jea.v11i2.16643>

Rohmawati, S. U., Aeni, K., & Sugiyo, Y. K. (2025). *Tantangan dan Harapan Guru dalam Pembelajaran Outdoor Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 9(6), 2447–2461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7482>

Rosiyannah, R., Yufiarti, Y., & Meilani, S. M. (2020). Pengembangan Media Stimulasi Sensori Anak Usia 4-6 Tahun Berbasis Aktivitas Bermain Tujuh Indera. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 941–956. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.758>

Saflitha, W., & Jf, N. Z. (2025). *Mengenal Panca Indra Melalui Kegiatan Eksploratif Pada Anak Usia Dini*. 109–121.

Sari, A. S. (2025). *Implementasi Pembelajaran Outdoor dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. 3(1), 403–412.

Sawaludin, P. P., & Irsyad, M. F. (n.d.). *Food as Regulation , Tantrum as*

Communication : An Integrated Behavioural- Sensory-Emotional Analysis of Obsessive Eating and Emotional Dysregulation in an Indonesian Adolescent with Autism Spectrum Disorder.

Sianturi, R., Nurhayati, R., & Syaripatunisa, V. (2022). *Spesifikasi Lingkungan Belajar Di Luar (Outdoor).* x(2), 534–540.

Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Makassar, U. M. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning Method) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN No . 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.* 1(3), 76–87.

Sugiyono, 2019:24. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D.*

Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47.

Wahyuni, S., Dasar, P. P., & Semarang, U. P. (2024). *Meningkatkan Minat Belajar Anak Taman Kanak-kanak melalui Pembelajaran di Luar Kelas.* 4(1), 28–33.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA